

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Jenis penelitian studi kasus kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan mendalam serta mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan dan penerapan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap Anak Usia Dini di TK Negeri Idaman Kota Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, dua orang guru, anak-anak dari kelompok A dan B serta petugas UKS TK Negeri Idaman Banjarbaru.

2. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu implementasi program PHBS terhadap anak usia dini di TK Negeri Idaman Banjarbaru, yang dilaksanakan oleh guru atau kepala sekolah, peserta didik serta masyarakat yang ada TK Negeri Idaman Kota Banjarbaru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Idaman Banjarbaru yang terletak di Jalan R. O Ulin Banjarbaru, Kel. Loktabat Selatan Kec. Banjarbaru

Selatan Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian ini merupakan tempat peneliti melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh data yang sebenarnya mengenai fenomena yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah data tentang implementasi program PHBS terhadap anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Idaman Banjarbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengunjungi objek atau sumber informasi secara langsung. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

- a. Responden, responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan anak-anak di TK Negeri Idaman.
- b. Informan, informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, petugas UKS, dan orang tua peserta didik di Taman Kanak-Kanak Negeri Idaman Banjarbaru.
- c. Dokumen, dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat berupa, foto, kegiatan berlangsung, dan hasil rekaman wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal penting dan utama dalam sebuah penelitian dikarenakan hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek secara langsung dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman, pendengaran, dan perabaan serta pengecapan jika diperlukan. Observasi dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai pelengkap teknik wawancara.¹

Tabel 3.1 Sumber Observasi dan Fokus Observasi

No.	Sumber Observasi	Fokus Observasi
1.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Program PHBS yang diterapkan di sekolah b. Strategi guru dalam melaksanakan program perilaku hidup bersih dan sehat c. Kegiatan-kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan guru bersama anak-anak. d. Metode-metode yang diberikan guru kepada anak dalam kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat
2.	Anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas atau kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah b. Perilaku anak setelah menerapkan program perilaku hidup bersih dan sehat.
3	Petugas UKS	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas atau kegiatan PHBS yang dilakukan anak-anak di ruang UKS b. Mengamati alat-alat kesehatan yang ada di UKS

2. Wawancara

Wawancara dibuat untuk mempermudah peneliti dalam mengkonfirmasi hasil pekerjaan dan mengungkap hasil lebih dalam.

¹ Budur Anufia dan Thalha Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data" (2019). DOI: [10.31227/osf.io/s3kr6](https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6)

Tabel 3.2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

No.	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1.	Guru	a. Mendeskripsikan kegiatan-kegiatan PHBS yang dilakukan anak-anak. b. Mendeskripsikan strategi dan metode guru dalam melaksanakan dan menerapkan program PHBS kepada anak-anak. c. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program PHBS di sekolah.
2.	Kepala Sekolah	a. Mendeskripsikan latar belakang terbentuknya program PHBS di sekolah b. Mendeskripsikan strategi dan metode kepala sekolah dalam mengimplementasikan program perilaku hidup bersih dan sehat
3.	Petugas UKS	a. Mendeskripsikan aktivitas atau kegiatan anak-anak selama di UKS b. Mendeskripsikan cara mengenalkan alat-alat kesehatan di UKS kepada anak
4.	Anak	a. Mengetahui apakah anak sudah menerapkan phbs dirumah?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai penyempurna data wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan. Hasil dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa gambar atau tulisan dan karya-karya bersejarah yang diteliti. Dokumentasi ini bisa menjadi pelengkap serta bukti dari berjalannya penelitian dan hasil penelitian yang didapat akan menjadi lampiran bagi peneliti.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
1.	Observasi	Anak	1. Mengamati aktivitas perilaku hidup bersih dan sehat anak-anak di sekolah. 2. Mengamati perilaku anak dalam kegiatan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di

			sekolah.
		Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati cara guru dalam mengajak anak-anak melakukan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat. 2. Mengamati kegiatan PHBS yang dilakukan guru bersama anak-anak.
2.	Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan latar belakang terbentuknya program PHBS di sekolah. 2. Mendeskripsikan kegiatan-kegiatan PHBS yang dilakukan anak-anak. 3. Mendeskripsikan strategi dan metode guru dalam melaksanakan dan menerapkan program PHBS kepada anak-anak. 4. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program PHBS di sekolah.
		Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan kegiatan phbs anak di kelas 2. Mendeskripsikan program-program phbs di sekolah 3. Mendeskripsikan strategi penerapan phbs kepada anak 4. Mendeskripsikan kendala dalam menerapkan phbs kepada anak 5. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan phbs.

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
	Wawancara	Petugas UKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan aktivitas atau kegiatan anak selama berada di UKS 2. Mendeskripsikan cara pengenalan alat-alat kesehatan kepada anak 3. Mendeskripsikan program-program PHBS yang ada di UKS
Anak		<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui apakah anak sudah melaksanakan PHBS di rumah. 	
Orang tua		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan apakah anak telah menerapkan phbs dirumah 2. Mendeskripsikan keterlibatan orang tuadengan phbs di sekolah 3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi ketika anak menerapkan phbs dirumah 4. Mendeskripsikan cara orang tua mengenalkan phbs kepada anak 	
		Dokumentasi	<p>Data penunjang yang berkaitan dengan topik penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profil dan sejarah berdirinya TK Negeri Idaman Kota Banjarbaru 2. Visi dan Misi TK Negeri Idaman Kota Banjarbaru 3. Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru, jumlah guru pendamping, jumlah staf tata usaha, dan jumlah anak. 4. Kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana TK Negeri Idaman Kota Banjarbaru 5. Denah Sekolah 6. Rencana Kegiatan 7. Dokumentasi foto-foto kegiatan PHBS anak-anak bersama guru Dokumentasi lampiran penilaian anak-anak.

F. Teknik Analisis Data

Berikut teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting serta mencari tema dan polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran dan memudahkan dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi sistematis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang digunakan untuk peningkatan pemahaman kasus sebagai landasan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.²

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil harus mampu menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan mengungkapkan temuan baru yang belum pernah ada dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang diteliti. Kemudian dianalisis secara empiris dan diteliti lebih dalam mengenai kebenarannya.³

² Ade Lena Sembiring, "Metode Penelitian Kualitatif," *Academia Accelerating the world's* (2013). https://www.academia.edu/36049235/Metode_Penelitian_Kualitatif

³ Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 207–222. DOI: <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>

G. Teknik Keabsahan Data

Kebenaran data sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian kualitatif, maka dari itu peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data melalui berbagai sumber dengan cara yang berbeda serta berbagai waktu. Dalam pengecekan keabsahan data, triangulasi mempunyai tiga teknik, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut dalam penelitiannya agar data yang diperoleh peneliti benar-benar kuat dan dapat diuji kebenarannya.

1. Triangulasi sumber, merupakan teknik yang dapat dilaksanakan dengan cara pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, merupakan teknik yang dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan data dengan teknik berbeda terhadap sumber data yang sama.
3. Triangulasi waktu, merupakan teknik yang dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan ulang kepada sumber terhadap data dengan menggunakan metode yang sama namun berbeda waktu.⁴

⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151. DOI: <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>